

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Pada pembahasan sebelumnya telah dilakukan analisa terhadap persoalan yang ada dan dari hasil analisa tersebut diperoleh beberapa strategi sebagai alternatif pemecahan masalah. Sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan perwira KM. Armada Papua dalam mengidentifikasi dan benavigasi dalam cuaca buruk sudah cukup baik. Mualim dapat mengidentifikasi keadaan cuaca yang akan terjadi dan dapat mengintegrasikan alat bantu navigasi secara maksimal, serta mematuhi peraturan *Colreg*. Sehingga antisipasi akan adanya cuaca buruk dapat dilakukan sejak dini dan dalam keadaan tersebut dapat mengantisipasi kemungkinan bahaya navigasi yang akan timbul.
2. Kemampuan perwira KM. Armada Papua terhadap tugas dan tanggung jawabnya selama bernavigasi masih terjadi kelalaian yang diakibatkan oleh kurangnya jam istirahat. seorang Mualim dalam harus kondisi prima, sehingga dapat meminimalkan terjadinya penyimpangan terhadap pelaksanaan dinas jaga. Kesadaran tentang pengaturan waktu istirahat ini sangatlah penting guna berjalannya prosedur-prosedur dalam dinas jaga.
3. Strategi bernavigasi saat cuaca buruk, Mualim jaga dapat mengambil keputusan berdasarkan standart oprasional prosedur untuk menghadapi cuaca buruk. Sedangkan berdasarkan strategi SWOT yang telah di

gunakan, strategi yang paling aman untuk menghadapi cuaca buruk adalah dengan menghindarinya, strategi untuk menghindari cuaca buruk tersebut adalah dengan berlabuh jangkar di pulau terdekat atau dengan pengambilan *route* pelayaran dengan mempertimbangkan pergerakan cuaca. Sehingga kapal dapat terhindar dari cuaca buruk dan tercipta kondisi navigasi yang aman dan optimal.

## B. Saran.

Dari kesimpulan yang telah diambil sebagai metode pemecahan yang dapat menyelesaikan permasalahan dalam bernavigasi ketika cuaca buruk dalam pembahasan sebelumnya, maka untuk mendukung keselamatan bernavigasi ketika cuaca buruk penulis memberikan beberapa saran antara lain:

1. Meningkatkan kemampuan Muallim dalam mengidentifikasi cuaca buruk saat melaksanakan dinas jaga serta dapat mengoperasikan alat bantu navigasi secara optimal dan mampu menerapkan peraturan *Colreg* guna menunjang keselamatan saat berlayar.
2. Memberikan sosialisasi kepada *crew* tentang manajemen pengaturan waktu dalam bekerja dan beristirahat. Menanamkan kesadaran *crew* untuk menjaga kebugaran. Sehingga dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal.
3. Menentukan *route* pelayaran yang aman dari bahaya cuaca buruk dan bahaya navigasi lainnya, berkerja sama dengan lembaga terkait untuk memperoleh berita cuaca secara *up to date* sehingga dapat di jadikan

pertimbangan dalam menentukan *route* pelayan yang akan di layari, sehingga kapal dapat terhindar dari cuaca buruk dan tercipta suatu pelayaran yang aman dan optimal.

